

**Peran Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dari Rumah  
pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo**

**Alfiyatul Maghfiroh Lil Ummah\*, Septi Budi Sartika**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
Lilumamah4@gmail.com\**

**Abstract:** *The purpose of the study to describes the role of teachers and obstacles in learning activities from home during the covid-19 pandemic at SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. The focus of teacher role research is the ability of teachers in managing the classroom with 3 indicators, namely planning, implementation, and assessment of learning. The research method uses qualitative phenomenological approach. Research instruments using questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, verification and conclusion. The results of the study that the role of teachers in learning activities from home during the covid-19 pandemic at SD Islam Sari Bumi Sidoarjo on planning indicators, and learning assessments have been carried out. Teacher constraints in learning activities from home during the covid-19 pandemic at SD Islam Sari Bumi Sidoarjo are not good signals and parents pay less attention to children's tasks because they are busy working. Further research is expected to uncover facts through different sources, because checking the validity of the role of teachers can be done to students or parents, thus more in-depth analysis.*

**Key Words:** *Role of teacher's; learning activity from home; primary school student's; covid-19 pandemic*

**Abstrak:** Tujuan penelitian mendeskripsikan peran guru dan kendala-kendala dalam kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Fokus penelitian peran guru yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan 3 indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Instrumen penelitian menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa peran guru dalam kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo pada indikator perencanaan, dan penilaian pembelajaran telah terlaksanalksa. Kendala-kendala guru dalam kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah sinyal tidak bagus dan orang tua kurang memperhatikan tugas anak karena sibuk bekerja. Penelitian selanjutnya diharapkan mengungkap fakta melalui sumber yang berbeda, karena pengecekan keabsahan peran guru bisa dilakukan kepada siswa atau wali murid, dengan demikian analisis lebih mendalam.

**Kata Kunci:** Peran guru; pembelajaran dari rumah; siswa SD; pandemi covid-19

## **Pendahuluan**

Saat ini, kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran pada sekolah dasar ialah Kurikulum-2013, diharapkan penerapan Kurikulum-2013 dapat memacu siswa untuk untuk lebih kreatif dan inovatif serta mampu mengembangkan minat dan bakatnya masing-masing (Sofyan, 2013). Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum-2013 yang menganut sistem pembelajaran yang terpusat pada siswa, bukan pada pendidik atau

guru (Sarkadi, 2019). Pada sisi lain, saat ini instansi pendidikan tidak terkecuali sekolah dasar diharuskan untuk melakukan perubahan dalam sistem belajar mengajar di tengah pandemi *Covid-19*. Pemerintah menerapkan kebijakan *social distancing* untuk menghentikan penyebaran virus. Kebijakan ini kemudian membuat instansi pendidikan harus melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring di mana siswa belajar dari rumah masing-masing (Kemdikbud, 2020). Kebijakan kegiatan pembelajaran dari rumah tersebut memiliki landasan hukum yakni Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* (Surat Edaran No. 4, 2020).

Pandemi *Covid-19* dianggap sebagai musibah yang sangat memberikan efek bagi seluruh masyarakat dunia, termasuk Indonesia (Aji, 2020). Efek *Covid-19* pada bidang kehidupan terganggu, tidak terkecuali bidang pendidikan (Santosa & Santosa, 2020). Beberapa dampak *Covid-19* pada pendidikan adalah siswa mengalami penurunan kapasitas memori belajar dan kehilangan waktu belajar di sekolah sehingga berdampak pada penurunan pengetahuan siswa yang bersangkutan (Rizqon, 2020). Salah satu instansi pendidikan yang menerapkan kebijakan pembelajaran dari rumah ialah SD Islam Sari Bumi Sidoarjo, pada praktiknya, Guru SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan. Hal tersebut karena setiap hari guru akan memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, bertanya tentang kabar siswa dan memberikan motivasi belajar pada siswa. Selanjutnya, guru akan memberikan materi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan tidak lupa melakukan *crosscheck* terkait dengan kegiatan dan tugas yang telah diselesaikan oleh siswa bersangkutan. Namun demikian, kebijakan pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan oleh SD Islam Sari Bumi Sidoarjo menemui berbagai kendala dan kesulitan. Kesulitan yang ditemui antara lain siswa malas dan tidak mau belajar serta mengerjakan soal latihan yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, orang tua juga tidak bisa mendampingi anak dalam belajar dan mengerjakan soal latihan karena orang tua sibuk bekerja.

Menurut Maula dan Uswatun (2020), menunjukkan bahwa pembelajaran selama pandemi membuat siswa merasa jenuh dan bosan dan pada anak usia sekolah dasar dianggap kurang efektif karena belum semua siswa memiliki handphone serta masih banyak orang tua yang sibuk bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di sekolah dasar selama pandemi dapat dilakukan dengan baik dan efektif karena adanya kerjasama antara siswa, guru, dan orang tua (Dewi, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring di masa pandemi yaitu pada aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian dan pengawasan (Rigianti, 2020).

Bedasarkan situasi yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengungkap secara mendalam terkait dengan peran guru dan kegiatan pembelajaran dari rumah di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo serta mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi *covid-19* di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo.

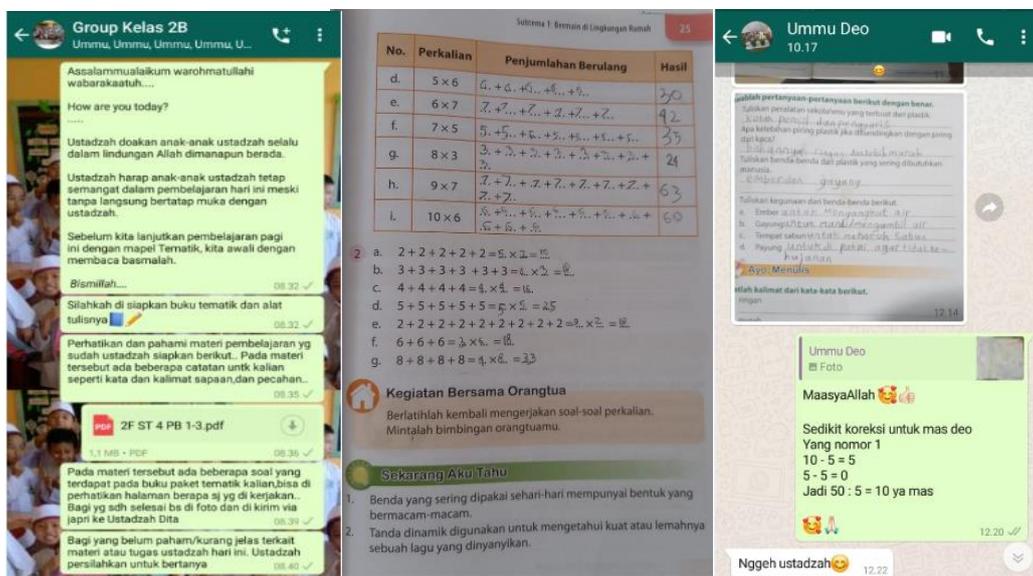
## Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara nyata dimana hasil dari penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian fenomenologi adalah jenis penelitian yang di dalamnya terdapat persepsi, kognisi dan komunikasi yang membentuk jaringan nilai-nilai untuk melampaui tema-tema penting di dalam realitas (Arikunto, 2014). Akibatnya, kriteria kebenaran dan objektivitas menunjukkan kesesuaian dengan nilai-nilai pengalaman, budaya, simbol dan istilah (Rorong, 2020). Data penelitian berasal dari guru kelas II di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Instrumen yang digunakan adalah angket yang dikemas menggunakan *google form*, wawancara dilakukan dengan menggunakan rekaman kepada guru kelas, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi: angket adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan cara yaitu memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung (Soewadji, 2012). Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Penelitian ini peneliti menggunakan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto (Anggito & Setiawan, 2018). Teknik analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model Miles & Huberman (2014) sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil angket peran guru yang ditunjukkan dari 3 indikator kemampuan guru dalam mengelola kelas diperoleh bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran telah terlaksana. Pada perencanaan pembelajaran yang meliputi guru menyusun buku panduan/ modul/ RPP sebagai acuan pembelajaran telah terlaksana, guru memberikan bahan ajar berupa materi dalam bentuk pdf dan ppt telah terlaksana, dan guru memberikan kisi-kisi soal penugasan/ kuis/ ujian telah terlaksana. Pada pelaksanaan pembelajaran yang meliputi guru menyampaikan materi pembelajaran telah terlaksana, guru mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran telah terlaksana, guru memberikan tugas/ kuis/ ujian baik kelompok atau mandiri yang diunggah di media komunikasi yang disediakan telah terlaksana, dan guru memeriksa tugas/ kuis/ ujian baik kelompok atau mandiri yang diunggah siswa telah terlaksana. Pada penilaian pembelajaran yang meliputi guru memberikan umpan balik yang merupakan hasil penilaian tugas/ kuis/ ujian telah terlaksana dan guru mereview atau merangkum pembelajaran telah terlaksana. Pada kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran dari rumah selama masa pandemi covid-19, guru merasa ada kendala pada saat kegiatan belajar dari rumah yaitu sinyal/ jaringan jelek dan orang tua sibuk bekerja.

Hasil wawancara dengan guru sebagai informan yang menunjukkan bahwa guru SD Islam Sari Bumi Sidoarjo telah melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran selama pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19. Pada kegiatan perencanaan, guru telah menyusun RPP sebagai acuan pembelajaran sedangkan modul/ buku panduan menggunakan buku paket yang telah dimiliki oleh siswa, guru telah menyusun materi pembelajaran yang berbentuk pdf yang disebarikan melalui Grup WhatsApp kelas, dan guru telah memberikan kisi-kisi soal tugas dan ujian melaui Grup WhatsApp kelas. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru telah menyampaikan materi pembelajaran, guru telah mendorong siswa untuk aktif saat pembelajaran dengan memberikan motivasi melalui Grup WhatsApp, guru telah memberikan tugas dan ujian secara mandiri selama pandemi tidak dilakukan kelompok karena rumah berjauhan satu sama lain, dan guru telah memeriksa tugas dan ujian mandiri siswa selanjutnya hasilnya diberikan dengan WhatsApp pribadi dengan memberikan motivasi apabila hasil belum maksimal. Pada kegiatan penilaian, guru telah memberikan umpan balik hasil tugas dan ujian siswa dan guru telah mereview atau merangkum pembelajaran setiap harinya. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19 diantaranya adalah jaringan/ sinyal yang tidak bagus saat pembelajaran serta orang tua sibuk bekerja, di mana peran orang tua cukup besar dalam pembelajaran dari rumah khususnya mendampingi siswa saat ada kegiatan mempelajari materi dan mengerjakan tugas.



Gambar 1. Peran Guru dalam Pembelajaran dari Rumah

Berdasarkan pada Gambar 1, telah terbukti bahwa pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran terlaksana. Pada kegiatan perencanaan, guru telah menyusun RPP, menyusun materi, dan kisi-kisi soal. Pada kegiatan pelaksanaan, guru telah memberikan materi, mendorong siswa aktif, memberikan tugas dan ujian, serta memeriksa tugas dan ujian. Pada kegiatan penilaian, guru telah memberikan hasil tugas dan ujian siswa dan mereview pembelajaran hari itu juga. Hal ini tampak dari hasil dokumentasi

bahwa siswa mengerjakan tugas latihan soal pada buku tematik yang telah ditentukan. Jika siswa sudah mengerjakan, maka hasil pengerjaan tugasnya di foto dan dikirimkan melalui *WhatsApp* pribadi ke guru tematiknya. Tugas tersebut harus dikirimkan pada hari itu juga dan diberikan waktu sampai pukul 20.00 WIB. Jika terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan, maka guru tersebut mengingatkan wali murid agar siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil angket, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa selama masa pandemi *covid-19*, SD Islam Sari Bumi Sidoarjo menerapkan kegiatan pembelajaran dari rumah. Pembelajaran tersebut dilakukan pada hari Senin sampai Jum'at mulai jam 7.00 sampai jam 12.00. Pada praktiknya, penerapan kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi *covid-19* di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sangat memerlukan koordinasi dari guru, siswa, dan orang tua. Penerapan kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi *covid-19* di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dilakukan oleh para pengajar atau guru dengan beberapa kegiatan sesuai dengan indikator yang ada yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Ketiga indikator tersebut kemudian dijabarkan dengan beberapa upaya atau kegiatan.

Pertama, menyusun buku panduan/ modul/ RPP sebagai acuan pembelajaran untuk memudahkan dalam pembelajaran karena RPP digunakan sebagai acuan. Kedua, guru memberikan bahan ajar berupa materi dalam bentuk file PDF, PPT dan video untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ketiga, melakukan review atau pengulangan materi yang telah disampaikan pada siswa. Keempat, selalu memberikan materi dan memberi tahu tentang materi apa yang akan dipelajari pada hari di mana pihaknya mengajar. Kelima, berupaya mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran dari rumah yaitu dengan melakukan sesi tanya jawab kepada siswa agar lebih aktif meskipun hanya belajar dari rumah. Keenam, selalu memberikan tugas kepada siswa di setiap akhir pembelajaran pada hari di mana pihaknya mengajar dan selanjutnya siswa mengunggah tugas tersebut dalam media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu *WhatsApp*. Ketujuh, selalu memeriksa dan mengoreksi tugas/ kuis/ ujian siswa setelah siswa yang bersangkutan mengirimkan tugas tersebut. Ke delapan, selalu memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa mengetahui apakah jawaban dari tugas yang telah dikerjakan dalam kategori benar, kurang tepat atau masih salah sehingga perlu pemahaman lagi. Ke sembilan, selalu mereview di akhir materi dalam setiap pembelajaran di mana setelah materi disampaikan kepada siswa secara lengkap, guru kemudian mereview ulang dengan melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa udah paham atau belum terkait dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

Adapun kendala-kendala antaralain sinyal/ jaringan buruk dan orang tua yang sibuk bekerja. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Wiryanto (2020), bahwa kondisi jaringan yang buruk akan memengaruhi proses pembelajaran. Demikian pula hasil Loviana dan Baskara (2020), bahwa kendala-kendala yang dialami guru dalam pembelajaran jarak jauh adalah jaringan yang buruk.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmadi (2016) bahwa hasil peran guru terdapat empat macam, diantaranya peran guru dalam proses belajar mengajar, peran guru dalam pengadministrasian, peran guru sebagai pribadi dan peran guru sebagai psikologis. Penelitian kedua dilakukan oleh Aninda & Minsih (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran guru menjadi pengelola kelas, sebagai fasilitator, motivator, demonstrator, mediator, dan evaluator. Demikian juga hasil penelitian Idzhar (2016), guru mempunyai peranan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Widiatusi (2012), peran guru juga membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah didukung kajian empiris, penelitian ini membuktikan bahwa peran guru SD dalam pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19 dalam hal kemampuan guru mengelola kelas telah terlaksana mulai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, sedangkan kendala-kendala yang ditemui selama pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19 dikatakan dapat diatasi sehingga tidak menghambat proses kegiatan pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo terlaksana pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada kegiatan perencanaan, guru telah menyusun RPP, menyusun materi, dan menyusun kisi-kisi soal tugas dan ujian. Pada kegiatan pelaksanaan, guru telah menyampaikan materi, mendorong siswa aktif selama pembelajaran, memberikan tugas dan ujian, dan memeriksa tugas dan ujian. Pada kegiatan penilaian pembelajaran, guru telah mengunggah hasil penilaian dan mereview kembali materi pelajaran yang telah disampaikan. Adapun Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi *covid-19* di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah kendala sinyal/ jaringan yang tidak bagus karena kuota internet yang terbatas dan orang tua sibuk bekerja sehingga tugas yang diberikan tidak disiplin pengumpulannya. Kendala-kendala ini tidak menghambat proses kegiatan pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali informasi dari subjek yang berbeda, karena dalam pembelajaran dari rumah selain guru sebagai fasilitator juga ada peran siswa sebagai subjek pembelajaran dan orang tua siswa yang memantau kegiatan belajar dari rumah, sehingga diperoleh analisis yang mendalam.

### **Daftar Rujukan**

- Aji, R. H. S. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.(7), 5, 395-402.*
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

- Darmadi, Hamid. (2016). *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020*.
- Galih Aninda. & Minsih. (2018). *Peran Guru dan Pengelolaan Kelas. Profesi Pendidikan Dasar Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018*.
- Idzhar, A. (2016). *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Kemdikbud. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Kemendikbud. *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah, Jakarta, 29 Mei 2020*
- Loviana, S., & Baskara, W. N. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika lain Metro Lampung. Epsilon: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 61-70.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Nurani, N. I., Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal PGSD*, 6(1), 50-56. *Profesional. Jurnal Edukasi Volume 3 Nomor 2 Tahun 2015*.
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. Elementary School 7 Volume 7 Nomor 2 Juli 2020*
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, D. H., & Santosa, A. (2020). *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif. LPPM Mercubuana*.
- Sarkadi. (2019). *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Jakad Media Publishing.
- Sofyan, F. A. (2019). *Implementasi HOTS pada Kurikulum 2013. INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-9.
- Widiastuti, H. (2012). *Peran Guru Dalam Membentuk Siswa Berkarakter*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiryanto, W. (2020). *Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2), 125-132.
- Wiryawan, T., Risqon, R., & Noncik, N. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Dan Disiplin Serta Dampaknya Pada Kinerja. EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 59-78.